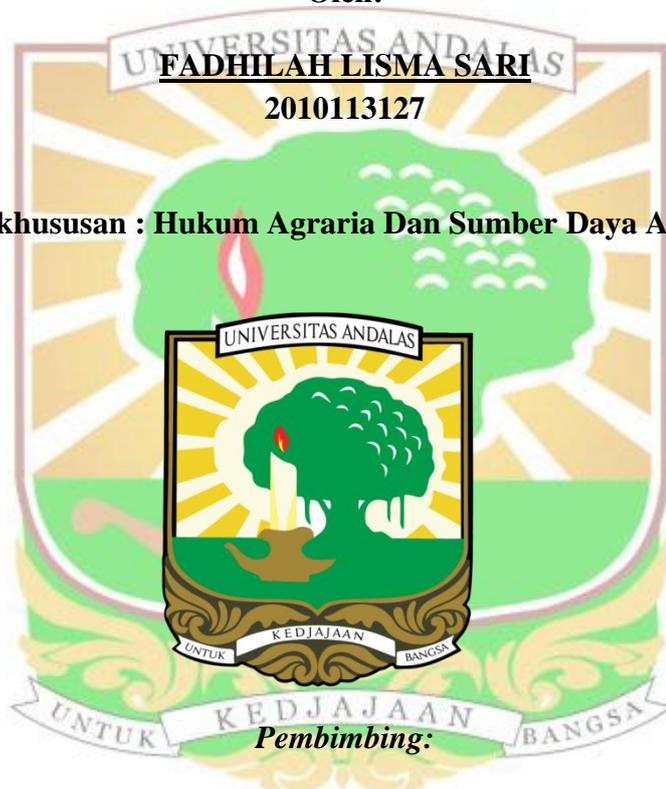


SKRIPSI

**PENERTIBAN PENAMBANGAN TANAH TANPA IZIN DI KORONG
KALAMPAIAN NAGARI KURANJI HILIR KECAMATAN SUNGAI
LIMAU KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Hukum*

Oleh:



*Dr.Syofiarti,S.H.,M.Hum
Hendria Fithrina,S.H.,M.H.*

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANgtDALAS

PADANG

2024

No.Reg : XII/PK-VIII/IV/2024

**PENERTIBAN PENAMBANGAN TANAH TANPA IZIN DI KORONG
KALAMPAIAN NAGARI KURANJI HILIR KECAMATAN SUNGAI
LIMAU KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara yang terkenal kaya akan sumber daya alam, banyak sekali sumber daya alam yang tersebar di wilayah Indonesia yang dapat dimanfaatkan kesejahteraan rakyat Indonesia seperti yang di muat dalam Pasal 33 ayat (2) UUD 1945 bahwa negara Indonesia berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat Indonesia yaitu dengan pengelolaan sumber daya alam yang ada. Salah satu sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan adalah hasil pertambangan. Hasil dari pertambangan masuk kepada penghasilan negara, oleh karena itu perlu adanya peran negara terhadap pengelolaan pertambangan agar dikelola lebih efektif. tetapi banyaknya rakyat Indonesia tidak menjalankan pengelolaan yang baik tetapi malah sebaliknya dengan mengambil hasil pertambangan tanpa izin, oleh karena itu sangat diperlukannya upaya penertiban terhadap pelaku usaha tambang tanpa izin tersebut, saat sekarang ini maraknya penambangan tanah tanpa izin seperti yang terjadi di Korong Kalampaian Nagari Kuranji Hilir Kecamatan Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman jika dibiarkan terus menerus akan memberikan dampak negatif pada lingkungan salah satunya longsor. Berdasarkan permasalahan tersebut penulis akan melakukan penelitian dan yang menjadi persoalan dalam penelitian tersebut adalah 1) Bagaimana Pelaksanaan penertiban penambangan tanah tanpa izin yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman ? 2) Apa yang menjadi hambatan dalam penertiban penambangan tanah tanpa izin di Korong Kalampaian Kabupaten Padang Pariaman ? Dalam penelitian ini menggunakan metode yuridis empiris dan bersifat deskriptif. Dari hasil penelitian tersebut banyaknya masyarakat melakukan penambangan tanah yang tidak berizin maka dilakukan upaya penangkapan terhadap pelaku tambang dan penyitaan barang tertentu sebagai alat bukti hasil penambangan, yang menjadi hambatan salah satunya banyaknya masyarakat di sekitar lokasi tambang yang mengantungkan hidupnya untuk mencari nafkah di area tambang dan kurangnya pengetahuan masyarakat sekitar mengenai pengurusan perizinan penambangan tanah tersebut maka dari hal tersebut menyebabkan banyaknya pelaku tambang tidak mengurus izin tambang.

Kata Kunci: Penertiban, Penambangan Tanah, Izin,